

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari masalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa karena siswa merupakan titik pusat (subjek) proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator langsung terhadap mutu pendidikan. Dimana upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa maka semakin berhasil proses pembelajaran yang dicapai dan sebaliknya.

Prestasi belajar siswa SMA N 2 Dumoga kelas X merupakan hasil dari proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan

faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor-faktor internal meliputi: faktor jasmaniah (terdiri atas kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (terdiri atas inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, persepsi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaannya; faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah; faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Selama ini guru hanya berkuat pada metode pemberian tugas saja. Pemberian tugas pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sebagai upaya agar siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif, lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Pemberian tugas tersebut meliputi frekuensi pemberian pekerjaan rumah yang teratur, dalam artian intensitas atau sering tidaknya pemberian tugas rumah dan banyaknya pekerjaan

rumah, ketekunan siswa dalam mengerjakan dan tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan rumah tersebut.

Pemberian tugas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui seberapa pahamkah siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Pemberian tugas rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa diharapkan dapat menjadikan siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, serta dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ingin dicapai. Guru harus memperhatikan setiap tugas yang diberikan kepada siswanya, agar tugas tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan materi yang telah diberikan.

Selain pemberian tugas bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan waktu belajarnya di rumah. Pemanfaatan waktu belajar di rumah merupakan sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi siswa, karena waktu tidak akan kembali/terulang lagi. Faktanya sekarang siswa lebih banyak memiliki waktu di rumah karena pandemi ini, sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar. Besarnya pemanfaatan waktu ini tergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Ada kegiatan yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pengembangan diri siswa dan sebaliknya ada kegiatan yang tidak memberikan manfaat apa-apa, bahkan merugikan bagi pengembangan diri siswa.

Selain itu juga siswa perlu diberikan tugas secara intensitas atau terus menerus, dalam arti siswa harus mempunyai tugas setiap harinya yang dikerjakan, agar siswa dapat memanfaatkan waktu dirumah dengan belajar dan berlatih melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa akan mendapat penguatan

materi yang telah disampaikan dan dipelajari dari guru. Dengan demikian siswa dapat belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang tepat, agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Dumoga, salah satunya adalah guru hanya memberikan materi pelajaran kepada siswa dan siswa tinggal menerima materi pelajaran tersebut, tanpa ingin mengetahui apakah materi pelajaran tersebut sudah dimengerti oleh siswa atau belum. Akibatnya, prestasi belajar siswa kurang begitu memuaskan bahkan masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan hasil belajar.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Dumoga, menemukan bahwa guru Ekonomi di sana telah menggunakan metode pemberian tugas rumah ini sebagai salah satu metode pembelajaran yang mereka gunakan dalam pembelajaran Ekonomi. Dan dilihat dari nilai semester ganjil, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah karena masih di bawah KKM (Kriteria Ketentuan Minimum). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pada mata pelajaran Ekonomi yaitu 72 yang masih di bawah nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa intensitas pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dumoga perlu dikaji. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Dumoga, Kabupaten Bolaang Mongondow”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1 Prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dumoga masih kurang optimal.
- 2 Kurangnya kemandirian siswa untuk belajar di rumah.
- 3 Kurangnya motivasi belajar yang optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahannya adalah seberapa besar pengaruh intensitas pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dumoga, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dumoga, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori tentang hubungan pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
 - c. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi guru, sebagai masukan untuk kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa mampu melaksanakan kegiatan proses belajar dengan baik.
 - c. Bagi peneliti, sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa mendatang, dan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah serta menambah pengalaman dan pengetahuan